

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konsep konsumsi merupakan konsep yang di “Indonesiakan” dari kata bahasa Inggris ”*Consumption*”, berarti pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut. Pembelanjaan masyarakat terhadap makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan sebagai pembelanjaan atau pengeluaran konsumsi. Barang-barang yang diproduksi khusus untuk digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dinamakan barang konsumsi (Sukirno, 2007).

Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan salah satu variabel makro ekonomi. Dalam identitas pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran, variabel ini lazim dilambangkan dengan huruf C, inisial dari kata *Consumption*. Pengeluaran konsumsi seseorang adalah bagian dari pendapatan yang di belanjakan. Apabila pengeluaran-pengeluaran konsumsi semua orang dalam suatu negara di jumlahkan, maka hasilnya adalah pengeluaran konsumsi masyarakat negara tersebut (Dumairy, 1997).

Konsumsi rumah tangga terdiri dari seluruh pembelian barang dan jasa dengan tujuan untuk di konsumsi selama satu periode satu tahun. Konsumsi dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok makanan dan non

makanan. Ada beberapa alasan yang menyebabkan analisis makroekonomi perlu memperhatikan secara lebih mendalam mengenai konsumsi rumah tangga. Alasan pertama, konsumsi rumah tangga memberikan sumbangan yang paling besar kepada pendapatan nasional. Kedua, konsumsi rumah tangga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari satu waktu ke waktu (Sukirno, 2000).

Konsumsi rumah tangga merupakan komponen utama dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), karena semakin tinggi pendapatan suatu rumah tangga maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Hubungan antara konsumsi dengan pendapatan ini disebut hasrat konsumsi atau *Propensity to Consume*. Sedangkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli semua kebutuhan berupa barang tahan lama dan jasa disebut pengeluaran konsumsi (Sayuti, 1989).

Konsumsi rumah tangga dalam pengeluaran produk domestik regional bruto (PDRB) yaitu sekitar 60% dari total konsumsi tiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan konsumsi rumah tangga lebih besar dari pada konsumsi kebutuhan lainnya, sehingga konsumsi rumah tangga menjadi menarik untuk diteliti (Sayuti, 1989).

Berdasarkan masalah yang di kemukakan maka penulis akan mengambil judul **“Analisis Kausalitas Antara Konsumsi Rumah Tangga dengan PDRB Perkapita di Jawa Tengah Periode Tahun 1986-2011”**

## **B. Perumusan Masalah**

Pedoman dan arahan untuk penelitian serta analisis data yang dikumpulkan, memerlukan perumusan masalah yang jelas. Perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola hubungan antara konsumsi rumah tangga dengan PDRB perkapita di Jawa Tengah tahun 1986-2011 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Permasalahan yang dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, bahwa dalam penelitian ini akan dilihat dari pola hubungan antara konsumsi rumah tangga dan produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita. Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk “Menganalisis pola hubungan antara konsumsi rumah tangga dan PDRB perkapita di Jawa Tengah tahun 1986-2011.”

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Pemerintah daerah Jawa Tengah dalam merencanakan distribusi pendapatan sehingga diharapkan ada pemerataan kesejahteraan tiap kabupaten dan kota di Jawa Tengah.
2. Sebagai masukan bagi masyarakat agar lebih meningkatkan kualitas konsumsi rumah tangga. Dengan demikian dapat terbentuk sumber data manusia yang bermutu.

3. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dimasa yang akan datang.

## E. METODE ANALISIS DATA

Guna menganalisis kausalitas antara konsumsi rumah tangga dengan PDRB perkapita maka digunakan uji kausalitas granger, pengujian ini dapat dirumuskan dengan model kausalitas granger sbb :

Model (1)

$$D(\ln Y)_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i D(\ln Y)_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j D(\ln X)_{t-j} + u_{t1}$$

Model (2)

$$D(\ln X)_t = \sum_{i=1}^m \lambda_i D(\ln X)_{t-i} + \sum_{j=1}^m \delta_j D(\ln Y)_{t-j} + u_{t2}$$

Keterangan :

$D(\ln X)_t$  = Konsumsi Rumah Tangga berdasarkan harga berlaku  
(Jutaan Rupiah).

$D(\ln Y)_t$  = PDRB Perkapita berdasarkan harga berlaku (Rupiah)

$U_{t1}, U_{t2}$  = Tingkat kesalahan ramal (error term)

$M$  = Jumlah Lag

$\alpha, \beta, \lambda, \delta$  = Koefisien masing-masing variabel

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pengertian konsumsi, hubungan konsumsi dan pendapatan, teori konsumsi, teori perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi, pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang perkembangan konsumsi rumah tangga dan produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita, hasil uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji derajat integrasi, uji kausalitas granger dan interpretasi ekonomi.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.